



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Kohesivitas Kelompok dalam Komunitas *Harley Davidson Club Indonesia chapter Tangerang*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi untuk mengumpulkan para pecinta motor gede Harley Davidson di Tangerang menjadi motivasi dasar dari para pendiri komunitas *HDCI chapter Indonesia* dan dari pertemanan yang solid pula komunitas ini berawal. Sedangkan motivasi dari para anggota untuk menjadi bagian dari komunitas ini amat beragam, namun dorongan dari diri mereka sendirilah yang membuat mereka akhirnya memutuskan untuk bergabung. Motivasi karena ajakan dari temannya yang terlebih dahulu bergabung dengan komunitas *HDCI chapter Tangerang* menjadi motivasi awal rata-rata anggota memutuskan untuk menjadi bagian dari komunitas ini, disamping itu keinginan untuk menambah teman yang memiliki kegemaran yang sama dalam suatu komunitas menjadi motivasi lain karena antar individu satu dengan lainnya ketika sudah memiliki kegemaran yang sama otomatis interaksi yang terjadi di dalamnya pun akan menarik sehingga berbagai informasi tentang kegemarannya akan pasti didapatkannya di dalam sebuah komunitas tersebut.

2. Ketertarikan secara personal dapat tumbuh karena intensitas tatap muka yang terbilang sering. Proses awal adaptasi ketika seseorang baru bergabung ke dalam sebuah komunitas yang memang dihuni para individu yang menggemari hal yang sama dengan dirinya tidak akan menemui kesulitan berarti, apalagi ditambah adanya pihak-pihak yang merangkul anggota baru tersebut agar merasa nyaman seperti di dalam komunitas *HDCI chapter Tangerang*, hal ini akan menambah ketertarikan dirinya pribadi terhadap komunitas ini. Ketertarikan kelompok diukur dari tercapainya kepuasan dari para anggota *HDCI chapter Tangerang* yang berhasil memenuhi berbagai kebutuhan yang menyangkut tentang kegemarannya akan berbagai informasi tentang motor gede Harley Davidson dan penyaluran hobi berkendara yang ditunjang oleh komunitas ini. Berbagai keuntungan pun didapat dari anggota-anggota tersebut selain bentuk kepuasan tadi, keuntungan tersebut dapat berupa berbagai kegiatan positif yang berhubungan dengan dunia motor gede. Sehingga akan selalu menimbulkan bentuk ketertarikan interpersonal dari para anggota.

3. Interaksi sosial yang terjalin di komunitas *HDCI chapter Tangerang* sangatlah baik. Kegiatan rutin yang dilakukan membuat intensitas interaksi di antara anggota-anggotanya tinggi. Semakin sering kegiatan dilakukan maka semakin banyak interaksi yang terjadi, semakin banyak interaksi yang terjadi menyebabkan ketertarikan di antara anggotanya semakin besar. Hal ini yang menyebabkan hubungan atau kontak diantara anggota semakin dekat. Suasana yang hangat, kondusif, santai, dan

4. Kebersamaan kelompok seperti proses menumbuhkan ketertarikan pada saat berkumpul, para anggota bersenda gurau dan tertawa bersama sehingga aktivitas ini dapat meningkatkan ketertarikan antar anggota kelompok. Saling membantu dan menolong jika diantara anggota ada yang mengalami kesulitan dapat meningkatkan kekompakan. Situasi seperti inilah yang menyebabkan adanya keterkaitan antara dua hal yaitu kohesivitas dalam kelompok tersebut dan faktor-faktor yang menyebabkan kohesivitas individu di komunitas *HDCI chapter Tangerang* berkesinambungan yang dapat membuat komunitas ini mampu menjaga eksistensinya di antara komunitas sejenis lainnya.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Aspek komunikasi kelompok adalah pembahasan yang sangat menarik bagi ilmu komunikasi, karena hampir seluruh bentuk komunikasi terjadi di dalamnya. Dengan lengkapnya bentuk komunikasi yang dimiliki kelompok, maka pembahasannya pun akan sangat luas. Oleh karena itu peneliti sangat menyarankan penelitian ilmu komunikasi untuk membahas fenomena keberadaan komunitas, ataupun nilai-nilai baik yang dianut dan diterapkan oleh sebuah komunitas karena sejauh ini penelitian tentang komunitas, masih dirasa kurang. Mungkin pendidikan tersebut bisa membawa dampak positif bagi komunitas lainnya.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti masih banyak keterbatasan. Dari elemen-elemen yang sudah ditemukan tersebut bisa digali lagi untuk

menemukan elemen lainnya yang mempengaruhi kohesivitas dalam suatu kelompok.

5.2.2 Saran Praktis

Untuk mewujudkan harapan dari para anggota *HDCI chapter Tangerang* agar komunitas ini dapat selalu berkembang dan terus menjaga kekompakan yang sudah terbina di dalamnya, hendaknya para pengurus tidak bosan dan segan untuk terus belajar kepada komunitas motor gede lainnya terutama yang memiliki usia jauh lebih tua dibandingkan komunitas tersebut. Hal tersebut guna menjadikan komunitas ini semakin dikenal di lingkungan masyarakat dan selalu mendapat nilai positif di mata masyarakat.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA